

ABSTRACT

Budiasih. (2000). **The Effect of Using the Communicative Technique on the Speaking Ability of the First Grade Students of the Senior High School.** Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Speaking is one of the four skills in learning English. One way of improving our ability in speaking is by communicating with the language itself. The skill of understanding English spoken can be acquired only through practice in real communication. In the Senior High School, the students are reluctant to speak English because speaking is often done by repeating dialogues. Sometimes, the teacher does not pay attention to the speaking ability of the students. The technique used in teaching speaking is very important in influencing the degree of the students' improvement of their speaking ability.

This research compared the effectiveness of using the communicative technique and the other technique. The communicative technique which was used in teaching processes attempts to facilitate the students to communicate in the target language. Under this technique, the students were given material that could help them to be active and creative in communication and encourage them to speak. The teacher gave topics to the students and they developed the topics which were given using their own sentences. The material could help the students speak as they were outside the classroom, so they were able to communicate as they were in the real world.

To find out the effectiveness of the technique, a quasi-experimental method with a pretest-posttest design was employed. The subjects were the first grade students of the Senior High School. They were the experimental group and the control group. Each group consisted of 40 students. Both groups at the beginning of the experiment were given a pretest. The result of the pretest aimed to find out the ability of the students before they got the presentation. During the presentation, the experimental group used the communicative technique and the control group used the other technique in learning speaking. The experimental group got several dialogues from the teacher and the students were given instructions to develop the dialogues by working in groups while the students in the control group did the instructions which were usually given by the teacher. At the end of the presentation, both groups were given the posttest. The pretest and the posttest consisted of 45 questions each. They were 30 items of multiple choice questions and 15 items of essay questions.

The t-test for independent samples was used to analyze the students' data of the pretest and the posstest. The Null hypothesis was rejected (the t-value of 2.03 was higher than the t-table which was 1.99 at df 78 and the significance level of 0.05). It means that the mean scores of the experimental and the control groups differed significantly. This indicates that the communicative technique was more effective than the other technique to improve the students' speaking ability.

It is important for the teacher to implement the communicative technique in teaching processes because it can help the students improve their speaking ability. Giving interesting material for the students could motivate and encourage them to communicate as they are outside the classroom.

ABSTRAK

Budiasih. (2000). **Pengaruh Penggunaan Teknik Komunikatif kepada Kemampuan Berbicara Siswa Kelas Satu Sekolah Menengah Umum.** Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Speaking adalah satu diantara empat kemampuan dalam bahasa Inggris. Salah satu cara meningkatkan kita dalam berbicara bahasa Inggris adalah dengan berkomunikasi dengan bahasa itu sendiri. Kemampuan untuk memahami bahasa Inggris lisan hanya dapat dicapai melalui praktek dalam komunikasi nyata. Di Sekolah Menengah Umum, siswa enggan untuk berbicara bahasa Inggris karena speaking masih sering dilakukan dengan mengulang dialog. Kadang-kadang guru tidak memberikan perhatian pada kemampuan berbicara siswa. Teknik yang digunakan dalam mengajar speaking sangat penting dalam mempengaruhi derajat peningkatan kemampuan berbicara siswa.

Penelitian ini membandingkan efektivitas penggunaan teknik komunikatif dan teknik lain. Teknik komunikatif yang digunakan dalam proses pengajaran mencoba memberikan fasilitas kepada siswa untuk membantu berkomunikasi dalam bahasa target. Di bawah teknik ini, siswa diberi materi yang dapat membantu mereka untuk aktif dan kreatif dalam berkomunikasi dan mendorong mereka untuk berbicara. Siswa mengembangkan topik yang diberikan menggunakan kalimat-kalimat mereka sendiri. Materi pengajaran dapat membantu siswa berbicara sebagaimana mereka berada di luar kelas, sehingga mereka dapat berkomunikasi seperti di dunia nyata.

Untuk mengetahui efektivitas dari teknik ini, metode quasi-eksperimental dengan metode pretes-postes digunakan. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas satu Sekolah Menengah Umum. Mereka adalah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Setiap kelompok terdiri dari 40 siswa. Kedua kelompok tersebut diberi pretes diawal presentasi. Hasil dari pretes dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum presentasi. Selama presentasi, kelompok eksperimen menggunakan teknik komunikatif dan kelompok kontrol menggunakan teknik yang lain yang biasanya digunakan dalam pengajaran bahasa Inggris. Kelompok eksperimen mendapat beberapa dialog dari guru dan siswa diberi instruksi dari guru untuk mengembangkan dialog dengan bekerja dalam kelompok sedangkan kelompok kontrol melakukan instruksi yang biasanya diberikan oleh guru. Di akhir presentasi, kedua kelompok diberi postes. Pretes dan postes terdiri dari 45 pertanyaan. Pertanyaan itu terdiri dari 30 soal pilihan ganda dan 15 soal isian.

T-test untuk independen sampel digunakan untuk menganalisa data dari pretes dan postes dari siswa. Null hypothesis tidak diterima (t -value 2,03 lebih tinggi dari t -tabel 1,99 pada df 78 dan di signifikan level 0,05). Ini berarti rata-rata dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berbeda secara signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan pendekatan komunikatif lebih efektif daripada teknik yang lain untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

Sangatlah perlu bagi guru untuk menerapkan teknik komunikatif dalam proses pengajaran, karena teknik ini dapat membantu meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Memberikan instruksi material yang menarik kepada siswa dapat memotivasi dan mendorong mereka untuk berkomunikasi sebagaimana mereka berada di luar kelas.